



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN INTENSI
BERWIRSAUSAHA**

(studi pada: Mahasiswa Universitas Andalas)

Oleh :

Zico Fernandes

04152083

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Manajemen**

Padang

2009



| | | |
|-----------------------|-----------------------------|---------------------|
| No Alumni Universitas | Zico Fernandes Putra | No. Alumni Fakultas |
|-----------------------|-----------------------------|---------------------|

a). Tempat/Tanggal Lahir : Kerinci 14 Februari 1986 b). Nama Orang Tua : Raflizar dan Yelmadita c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). NoBP : 04 152 083 f). Tgl Lulus : 14 Juli 2009 g). Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK :2,9 i). Lama Studi : 4 tahun 10 bulan j). Alamat : Pasar Siulak Gedang RT.1 No. 16 Kec.Siulak Kabupaten Kerinci Jambi

**Analisis Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Intensi Berwirausaha
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Andalas)**

Skripsi S1 Oleh Zico Fernandes Putra. Pembimbing Dra. Meilini Malik,MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi (hubungan) antara *Adversity Quotient* dan intensi berwirausaha. Data diperoleh (dikumpulkan) melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini mewakili mahasiswa Universitas Andalas Padang. Korelasi antara *Adversity Quotient* dan intensi berwirausaha dianalisa dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan SPSS 15.0. Hasil penelitian mengidikasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* dan intensi berwirausaha. Hasil analisa menunjukkan bahwa kontribusi variabel *Adversity Quotient* terhadap intensi berwirausaha adalah 9,2% sedangkan 90,9% lainnya dijelaskan oleh faktor lain.

Keywords : *Adversity Quotient*, Intensi Berwirausaha

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juli 2009

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

| | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Tanda Tangan | | | |
| Nama Terang | Dra. Meilini Malik,MM | Dr. Vera Pujani,SE,MM. Tech | Irsyal Ali,SE,M.si |

Mengetahui
Ketua Jurusan

DR. Harif Amali Rivai, SE, Msi
NIP. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

| | | |
|--------------------------|------------------------------|--------------|
| | Petugas Fakultas/Universitas | |
| Nomor Alumni Fakultas | Nama : | Tanda Tangan |
| Nomor Alumni Universitas | Nama : | Tanda Tangan |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah angkatan kerja yang menganggur hingga Agustus 2008 mencapai 10,9 juta orang. Pengangguran terbuka didominasi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 17,26 persen dari jumlah penganggur. Kemudian disusul lulusan Sekolah Menengah Atas (14,31 persen), lulusan universitas 12,59 persen, diploma 11,21 persen, baru lulusan SMP 9,39 persen dan SD ke bawah 4,57 persen (Tempo, 2009). Jumlah pengangguran terdidik di Indonesia saat ini mencapai 961.000 orang. Hal itu berdasarkan data di Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) terhitung hingga Agustus 2008 (Suara Pembaruan, 2009). Jumlah ini diprediksi akan semakin meningkat apabila tidak segera disediakan lapangan kerja baru. Angkatan kerja yang menganggur tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Semakin bertambahnya pengangguran menjadikan keadaan Indonesia saat ini akan semakin memburuk, hal ini akan bertambah buruk jika keadaan ini tidak segera ditatasi, disamping itu pula kenaikan harga BBM yang disertai naiknya harga-harga kebutuhan pokok tidak bisa di tolak, hal inilah yang akan mendorong mahasiswa untuk segera lulus dan dapat mencari penghasilan sendiri dengan ilmu dan ketrampilan yang sudah dimiliki. Berwirausaha merupakan salah satu pilihan yang

rasional mengingat sifatnya yang mandiri, sehingga tidak tergantung pada ketersediaan lapangan kerja yang ada.

Saat ini pemerintah kesulitan menyediakan lapangan pekerjaan bagi para sarjana tersebut. Pemikiran yang kreatif dan inovatif dari para mahasiswa yang nantinya juga akan menjadi sarjana harus lebih banyak dikembangkan guna menciptakan lapangan kerja baru. Sampai pada saat ini dunia wirausaha belum merupakan dunia yang diminati dan dinanti bagi para sarjana yang sedang putus asa mencari pekerjaan. Pada dasarnya dunia wirausaha merupakan pilihan yang cukup rasional dalam situasi dan kondisi yang tidak mampu diandalkan, tetapi kelihatannya terdapat sebuah persepsi yang memunculkan image yang buruk pada dunia wirausaha. Image buruk ini sebenarnya berupa keyakinan- keyakinan subjektif yang tidak mengandung kebenaran objektif.

Setiap lulusan Perguruan Tinggi (PT) sudah barang tentu mempunyai harapan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang mungkin dialami oleh lulusan Perguruan Tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama menjadi pegawai negeri, swasta, BUMN, kedua pengangguran intelektual dan ketiga membuka usaha sendiri (berwirausaha). Wirausaha menawarkan sesuatu yang berguna bagi orang lain dan semakin besar kebutuhan akan barang/jasa maka semakin besar imbalan yang diterima oleh wirausahawan.

Salah satu faktor pendukung wirausaha adalah adanya keinginan dan keinginan ini oleh Fishbein dan Ajzen dalam Wijaya (2007) disebut sebagai intensi

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara *Adversity Quotient* dengan intensi berwirausaha mahasiswa Unand. Dengan demikian hipotesis diterima. Hubungan positif tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi *Adversity Quotient* siswa maka semakin tinggi intensi berwirausaha siswa, sebaliknya semakin rendah *Adversity Quotient* siswa maka semakin rendah intensi berwirausaha siswa.
2. *Adversity Quotient* memberikan kontribusi yang kecil terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Unand yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Koefisien determinasi (R^2) yaitu 9,1% sedangkan 90,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.
3. Dari hasil kategorisasi diketahui bahwa nilai rata-rata *Adversity Quotient* mahasiswa Unand adalah sebesar 67,94. Nilai ini masuk dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki *Adversity Quotient* yang sedang. Sedangkan nilai rata-rata intensi berwirausaha adalah sebesar 77,74. Nilai ini masuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS for Windows*, Yogyakarta: J&J Learning.
- Drucher. 1996. *Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi*, Erlangga: Jakarta. Terjemahan
- Hirrich dan Peters, 1998. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta, Terjemahan
- Sekaran, Uma, 2003, *Research Methods for Business Skill-Building Approach*. Fourth Edition, New York : John Wiley &nSons Inc.
- Spiegel & Schiller & Srinivasan, 2004, *Probabilitas dan Statistik*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Stoltz, Paul G., Ph.D., 2000 *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, Jakarta: Grasindo,
- Wijaya, Tony, 2007 *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha*, Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra,
- _____, Kompas, 12 April 2004,
- _____, BPS, Survey 2002.
- _____, Suara Pembaruan, 13 Maret 2009
- _____, Tempo, Januari 2009